

EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PENJUALAN KREDIT DAN PENERIMAAN KAS DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PT AMOR ABADI

Mita Candra¹, Rudi^{2*}, Firda Camalia³

¹Alumni S1 STIE Bisnis Indonesia

²Dosen STIE Bisnis Indonesia

³Dosen STIE Bisnis Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dalam unsur-unsur pengendalian internal. Penelitian dilaksanakan diperusahaan industri penyamakan kulit PT Amor Abadi. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Amor Abadi, belum efektif dan memenuhi unsur-unsur pengendalian intern, tetapi masih terdapat beberapa kelemahan, yaitu perangkapan fungsi tugas dan wewenang, penjadwalan pemesanan barang yang belum tersusun rapi serta sistem *computer* yang belum terprogram. Itu semua perlu perbaikan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan industri penyamakan kulit PT Amor Abadi adalah melakukan penyempurnaan struktur organisasi seharusnya bagian penjualan dibantu oleh bagian kredit. Adanya pemisahan fungsi bagian penjualan dan bagian kredit. Bagian penjualan menerima order dari pelanggan, bagian kredit memberikan persetujuan kredit para pelanggan dan menilai status kelayakan kredit, agar tidak adanya kecurangan dalam bekerja dan tidak menimbulkan kerugian dari perusahaan, sehingga efektivitas diperusahaan ini belum efektif.

Kata kunci: Sistem Akuntansi Penjualan Kredit, Penerimaan Kas, Pengendalian *Intern*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the accounting system of credit sales and cash receipts in the elements of internal control. The experiment was conducted in the leather tanning industry PT Amor Abadi. The results showed that the application of the accounting system of credit sales and cash receipts in the leather tanning industry company PT Amor Abadi, is quite good and meets the elements of internal control, but there task and authority functions, scheduling the processing of items that have not been neatly arranged and computer systems that have not been programmed. Improvements that can be used as consideration for the tannery industry companies PT Amor Abadi is perfecting organizational structure should sales helped by the credit department. Separation of the functions of sales and credit department. The sales department received an order from the customer, the credit department approves the customer's credit status and assess credit worthiness, so that the absence of fraud in the work and do not cause loss of the company, so that the effectiveness of this company has not been effective.

Keywords: *Systems Credit Sales, Cash Receipts, Internal Control.*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha yang bertambah pesat seiring dengan perkembangan teknologi, telah membawa pengaruh besar terhadap perekonomian Indonesia. Seiring dengan meningkatnya perekonomian di eraglobalisasi menimbulkan perkembangan di berbagai bidang, termasuk bidang perindustrian pada perusahaan manufaktur. Keberadaan perusahaan manufaktur di Indonesia saat ini selayaknya berusaha untuk memproduksi produk berkualitas tinggi dengan biaya rendah dalam rangka meningkatkan daya saing di pasar domestic maupun pasar global. Penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan produk yang diolah sendiri, dalam hal ini adalah PT Amor Abadi. Secara umum, perusahaan ini dapat didefinisikan sebagai perusahaan yang menjual jasanya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan operasional perusahaan, memajukan, serta mengembangkan usaha tersebut ketingkat yang lebih tinggi atau ketingkat yang lebih baik. Namun, didalam menjalankan perusahaan untuk tumbuh dan berkembang, diperlukan suatu pengendalian internal yang baik dalam mendukung dan memperlancar kegiatan produksinya. Untuk mewujudkan hal tersebut, dibutuhkan berbagai macam factor pendukung, baik langsung maupun tidak langsung, dalam suatu proses kegiatan perusahaan. Perkembangan situasi ekonomi yang diikuti pula dengan perkembangan dunia saat ini, mengakibatkan persaingan yang semakin ketat, dan mengharuskan para pengusaha mengambil keputusan terbaik bagi perusahaan.

Adanya pengendalian internal yang baik dan teratur atas penjualan kredit dan penerimaan kas, maka pimpinan perusahaan akan memperoleh laporan-laporan yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas perusahaan, juga membantu dalam mengambil kebijakan keputusan maupun pertanggungjawaban dalam memimpin perusahaan. Pengendalian internal atas penjualan kredit merupakan hal yang sangat penting, sebab penjualan kredit merupakan salah satu faktor yang menjamin kelancaran proses penjualan. Penjualan kredit dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan penjualan, konsumen yang ingin memperoleh barang yang di kehendaki. Kebutuhan penjualan kredit tersebut diperhitungkan atas dasar perkiraan yang memengaruhi pola penjualan kredit dan penerimaan kas. Kegiatan pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas mengatur tentang pelaksanaan penjualan yang diperlukan sesuai dengan jumlah yang dijual serta biaya minimal, Pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas diharapkan dapat menciptakan aktivitas pengendalian terhadap perusahaan yang efektif dalam menentukan jumlah penjualan yang optimal.

Pengendalian internal mencegah berbagai tindakan pelanggaran dan penyelewengan yang dapat merugikan perusahaan, pelanggaran terhadap kebijakan yang diterapkan atas persediaan, serta memberikan pengamanan fisik terhadap persediaan *system* perusahaan dari pencurian dan kerusakan. Perusahaan dituntut untuk mampu menerapkan bijakan pengendalian internal perusahaan dengan baik, agar dapat memberikan informasi yang akurat guna kelancaran aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, untuk memenuhi tujuan perusahaan, manajemen PT Amor Abadi mencoba menunjukkan pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas dimana pengendalian internal ini tidak hanya dimaksudkan untuk menemukan kesalahan atau penyelewengan.

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan kewajiban yang harus di penuhi perusahaan agar dapat mengetahui tingkat surplus keuangan suatu perusahaan apakah naik atau turun. Menurut Subramanyam dan Jhon (2013:79), "Laporan keuangan adalah produk proses pelaporan keuangan yang diatur oleh standar dan aturan akuntansi, insentif manajer, serta mekanisme pelaksanaan dan pengawasan perusahaan." Menurut Fahmi (2012:2), "Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi laporan keuangan suatu perusahaan,

dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.”

Menurut Pontoh (2015:2), “Akuntansi keuangan adalah proses mengolah laporan keuangan antara lain pihak investor, kreditor dan pihak eksternal lain mengenai posisi keuangan, kinerja, keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi.” Standar Akuntansi Keuangan pada ruang lingkup laporan keuangan (2015:1), “Laporan keuangan merupakan bagian dari proses laporan keuangan.” Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, sebagai contoh sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian dari integral dari laporan keuangan.” Di samping itu juga termasuk *scheduled* dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut. Sebagai contoh informasi segmen industri dan geografis serta perangkat pengaruh perubahan harga.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) menyatakan bahwa “Laporan keuangan yaitu laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.” Untuk mencapai tujuan ini laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, *network*, beban, dan pendapatan termasuk (*gain* dan *lost*) perubahan ekuitas dan arus kas, informasi tersebut diikuti dengan catatan tersebut..

Pengendalian Internal

Pengendalian *intern* (internal control) adalah rencana organisasi dan metode yang digunakan untuk menjaga dan melindungi aktiva menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, memperbaiki efisiensi dan mendorong ditaatinya kebijakan manajemen, antara sebuah tujuan dengan tujuan lainnya sering kali bertentangan. Kegiatan perusahaan yang dapat dikendalikan dengan efektif dan efisien membuat semua operasional yang mencakup seluruh lapisan kegiatan yang terancam. Maka semua orang yang terlibat dalam kegiatan perusahaan harus memenuhi semua *system*.

Menurut Hery (2016:159), “Pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum atau undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. *Committee Of Sponsoring Organizations (COSO)* dikutip oleh Sujarweni (2016:3), “Pengendalian internal merupakan rangkaian tindakan yang mencakup keseluruhan proses dalam organisasi yang berada dalam proses manajemen dasar yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan.”

Menurut Mulyadi (2016:163), “Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang di koordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak di capai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian pengertian pengendalian di atas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual dengan mesin pembukuan maupun dengan komputer.

Pendapatan

Siklus pendapatan adalah rangkaian kegiatan bisnis yang terjadi secara berulang dan kegiatan pengolahan informasi. Siklus ini mencatat 4 aktivitas atau kejadian ekonomi yaitu:

1. Penerimaan pesanan barang atau jasa dari pelanggan.
2. Pengiriman barang atau jasa dari kepada pelanggan, di catat dengan sistem aplikasi pengolahan dan pesanan.
3. Penagihan kepada pelanggan, di catat dengan menggunakan aplikasi penagihan.

4. Penerimaan kas dari pembeli, (baik dari penjualan tunai maupun penulisan piutang).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2015:23), "Pendapatan adalah arus kas bruto dari manfaat yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode jika arus tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal kontribusi penanaman modal. Pengakuan pendapatan setiap perusahaan berbeda-beda baik itu di akui saat penjualan ataupun saat barang atau jasa itu sudah di berikan atau dalam proses. Rini dan Elly (2012:26), menyatakan bahwa "Mereka melakukan penelitian tentang analisis pengakuan pendapatan dan beban kontrak pada UD Gunawan Stell." Dalam penelitian ini perusahaan mengakui pendapatan dari kontrak jangka panjang didasarkan pada saat proyek selesai dikerjakan (kontrak selesai) tanpa memperhatikan tingkat penyelesaian pekerjaan pada tanggal penyusunan laporan keuangan.

Penerimaan kas

Penerimaan kas pelunasan piutang atau transaksi lainnya yang dapat menambah kas perusahaan. Penerimaan kas yang berasal dari transaksi perusahaan yang mempunyai sifat dapat segera penerimaan kas adalah kas yang di terima perusahaan baik yang di terima uang tunai maupun surat-surat berharga semakin berkembang suatu perusahaan perlu juga di imbangi dengan sistem yang lebih baik sistem informasi dalam suatu organisasi di gunakan untuk melihat mengelola data untuk menghasilkan informasi yang mendukung baik bagi perusahaan atau bidang lainnya yang membutuhkan. Menurut Mulyadi (2016:455), "Kegiatan penerimaan uang dari penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas di gunakan untuk kegiatan penerimaan untuk kegiatan umum perusahaan. Penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama, umum yaitu penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang.

Agoes (2016:166) mengatakan bahwa "Kas merupakan harta lancar perusahaanyang sangat menarik dan mudah untuk diselewengkan." Selain itu banyak transaksi perusahaan yang menyangkut uang kas perusahaan, diperlukan adanya pengendalian *intern* (internal control) yang baik atas kas dan setaraka.

Menurut Samyryn (2015:31), "Kas merupakan aset perusahaan yang terdiri dari uang logam, uang kertas, cek, dan *money orders*. Termasuk sebagai unsur kas adalah uang yang ada di tanggungan ataupun deposito di bank atau di lembaga deposito lainnya."

Menurut Bayangkara (2015:339), "Kas merupakan aset paling likuid yang dimiliki perusahaan harus di kelola dengan baik agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam usaha pencapai laba.

Kinerja Keuangan

Pengertian kinerja keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas perusahaan yang telah di laksanakan pada periode waktu tertentu. Fahmi (2012:2) mengatakan "Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang di lakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakannya." Dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar, seperti dengan membuat sesuatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan. Suatu perusahaan dapat di katakana berhasil apabila telah mencapai standar dan tujuan yang telah di tetapkan. Fahmi (2012:3) mengatakan ada 5 tahap dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan:

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini di lakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah di buat tersebut sesuatu dengan penerapan kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat di pertanggungjawabkan.

1. Melakukan Perhitungan

Penerapan metode perhitungan di sini di sesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang di lakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang di inginkan.

2. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah di peroleh.

Dari hitungan yang sudah di peroleh tersebut kemudian di lakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya.

3. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang di temukan.
Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah di lakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya di lakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala yang di alami oleh perusahaan tersebut.
4. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai masalah yang di temukan.

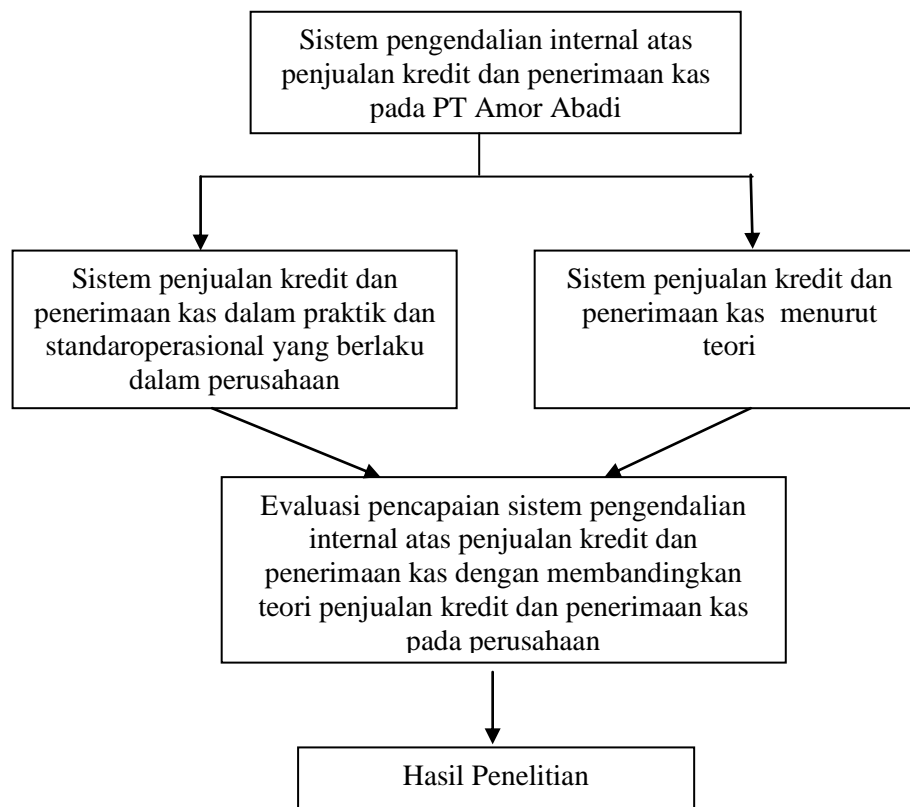
Piutang

Piutang merupakan komponen aktiva lancar yang penting dalam aktivitas ekonomi perusahaan. Adanya piutang menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang di lakukan perusahaan sebagai salah satu upaya salah satu perusahaan untuk menarik minat beli konsumen untuk memenangkan persaingan. Fahmi (2012:138) mengatakan "Piutang merupakan penjualan yang di lakukan oleh suatu perusahaan dimana pembayaran tidak di lakukan secara tunai, namun bersifat kredit." Giri (2012:129) mengatakan "Piutang merupakan tuntutan kepada pelanggan dan pihak lain untuk memperoleh uang, barang dan jasa tertentu, pada masa yang akan datang, sebagai akibat penyerahan barang atau jasa yang di lakukan." Rudianto (2012:210) mengatakan "Piutang merupakan klaim perusahaan atas uang barang atau jasa, kepada pihak lain atau transaksi di masa lalu." Piutang merupakan kebiasaan dari perusahaan untuk memberikan kelonggaran-kelonggaran pada para pelanggan pada waktu melakukan penjualan.

Pengertian piutang secara umum adalah tuntutan atau klaim antara pihak yang akan memperoleh pembayaran dengan pihak yang akan membayar kewajibannya, atau dapat di sebutkan dengan tuntutannya kreditur kepada debitur yang pembayarannya biasanya di lakukan dengan uang. Pengolahan piutang secara efisien sangat di perlukan karena akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan pendapatan. Meningkatkan proposi piutang dalam laporan keuangan perusahaan akan membuat piutang menjadi bagian yang harus di tangani secara seksama. Adanya piutang menunjukkan terjadinya penjualan kredit yang di lakukan perusahaan sebagai salah satu upaya perusahaan dalam menarik minat beli konsumen untuk memenangkan persaingan

Kerangka Pikir

Dalam suatu perusahaan, penjualan kredit merupakan hal yang sangat penting dan penerimaan kas utamanya. Untuk melaksanakan penjualan dan penerimaan kas dengan baik perusahaan memerlukan sistem akuntansi penjualan dan penerimaan kas serta pengendalian internalnya. Pengendalian internal ini di lakukan untuk menghindari kecurangan-kecurangan atas penjualan, pendapatan, dan penerimaan kas bermanfaat untuk mengurangi resiko serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Penelitian ini mengevaluasi pengendalian internal atas penjualan, pendapatan dan penerimaan kas pada perusahaan Amor Abadi. Langkah yang di lakukan di awal dengan menguji keberadaan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang seharusnya berlaku di PT Amor Abadi dengan berdasar pada standar operasional perusahaan dan membandingkannya menurut teori kajian pustaka. Pengendalian internal yang hebat akan berhasil dibentuk secara baik ketika proses sistematis memperoleh dan mengevaluasi bukti pelaksanaan pengendalian tersebut betul-betul sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Unsur-unsur yang ada untuk memberikan keyakinan memadai bahwa tujuan dan sasaran yang penting bagi satuan usaha dapat dicapai. Proses yang memungkinkan kualitas desain pengendalian internal serta operasinya berjalan



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Menurut Basrowi dan Suwandi (2018:20), "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara kualitatif. Penelitian kualitatif dapat berupa penelitian tentang kehidupan, riwayat, dan perilaku seseorang, peranan organisasi, gerakan sosial, atau hubungan timbal balik."

Metode deskriptif dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif menjelaskan serta dibantu juga dengan studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Dilihat dari jenis datanya penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak berhubungan dengan angka-angka atau bersifat numerik. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk mendeskriptifkan, menggambarkan atau melukiskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara variabel yang diteliti. Metode ini menunjukkan data dalam bentuk yang dapat membantu untuk memahami karakteristik variabel dalam suatu situasi yang menarik. Data yang diperoleh secara sistematis dan diuraikan kemudian dianalisis untuk ditarik kesimpulan serta untuk dicari jalan pemikirannya.

Teknik Analisis Data

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis ini dilakukan dengan pengumpulan data, membaca data, memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti dan mengevaluasi data apakah pengendalian internal atas penjualan kredit dan penerimaan kas yang telah diterapkan PT Amor Abadi apakah sudah diterapkan dengan baik atau belum.

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui evaluasi sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Amor Abadi pengolahan data menggunakan

teknik deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan apa yang diberikan perusahaan yang bukan bersifat akan tetapi berupa uraian-uraian dari pokok-pokok permasalahan dengan membandingkan hasil penelitian dengan teori yang digunakan untuk memecahkan masalah. Hasil analisis dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi terhadap penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Amor Abadi terbagi menjadi tiga yaitu mengenai prosedur penjualan kredit, penjualan penyamakan kulit, sistem komputerisasi karyawan yang kurang memadai serta prosedur penjualan.

Pengendalian internal pada PT Amor Abadi hanya bisa memasukan dan melihat data yang berhubungan dengan divisi itu sendiri tidak bisa melihat data divisilainya, kecuali bagian *accounting* bisa mengakses semua data. Setiap divisi mempunyai *password* masing-masing yang tidak boleh diketahui oleh divisi lainya, *password* tersebut menunjukkan *user* dari pengguna program tersebut. Setiap divisi menu *edit* dan *delete* dalam *system accounting software* telah di blok *edit* dan *delete* data hanya bisa dilakukan di modul bagian *Accounting*.

Divisi pendapatan mencatat semua *customer* sehingga bagian pendapatan yang telah siap diproses datanya untuk melanjutkan pemoresan data yang di mohonnya. Setelah itu data di masukan penerimaan giro kedalam program akuntansi. Divisi penerimaan kas atau kasir akan memasukan data-data transaksi bank masuk dan keluar ke program akuntansi. Penjelasan tentang pengendalian di atas maka peneliti membandingkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari PT Amor Abadi dengan teori-teori yang penulis telah pelajari.

HASIL PENELITIAN

Unsur-unsur Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas

Unsur-unsur sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang dilaksanakan oleh PT Amor Abadi adalah sebagai berikut:

1. *Input*, dalam sistem yang terdapat penjualan kredit PT Amor Abadi terdapat transaksi penjualan regular dan penjualan servis, dengan menggunakan faktur penjualan regular dan faktur penjualan servis.
2. *Model* yakni mengolah data masukan. Bagian operasional mengklasifikasikan dan meringkas jumlah penjualan regular dan penjualan servis serta tipe pembayaran yang diterima yang dibuat dan dilaporkan setiap hari setelah selesai jam operasional. Laporan penjualan dihasilkan oleh bagian operasional, di buat oleh bagian keuangan.
3. *Output*, pada sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yang ada di PT Amor Abadi terdapat laporan, diantaranya laporan kas dan laporan transaksi harian yang akan digunakan bagian keuangan untuk membuat laporan penjualan bulanan.
4. Teknologi, terdapat seperangkat komputer yang dipasang dimeja kasir dan telah terinstal program *Point Of Sale (POS)* guna menangkap masukkan, menjalankan *model*, mengakses data dan menyampaikan keluaran serta mengendalikan sistem.
5. Basis data, pada komputer yang terdapat di kantor terdapat penyimpanan lokal yang telah disematkan pada komputer, terdapat penyimpanan internal di komputer *server*, komputer pusat dan penyimpanan eksternal yang digunakan untuk menyimpan *back up* data pada seluruh bagian, tetepi komputer belum terhubung dengan dengan komputerisasi akuntansi.
6. Pengendalian, beberapa cara yang dilakukan oleh PT Amor Abadi untuk melindungi sub sistem informasi penjualan kredit dan penerimaan kas yaitu:
 - a. Menggunakan faktur penjualan kredit yang dikeluarkan melalui program *Point Of Sale (POS)*.
 - b. Setiap transaksi penjualan dalam *Point Of Sale (POS)* hanya bisa dilakukan jika barang yang ada secara fisik terdapat juga secara data di program.
 - c. Apabila terdapat fisik barang yang belum ada datanya dikomputer maka dilakukan menggunakan menu tanda terima uang muka pelunasan *full (DP Full Payment)*. Kemudian setelah data diterima dibuat faktur penjualannya dengan *type* pembayaran uang muka.

- d. Terdapat nota kontan yang dicetak menggunakan nomor urut. Nota kontan hanya digunakan apabila bila komputer tidak dapat menjalankan fungsinya dengan baik, misalnya rusak maka transaksi penjualan tunai dicatat secara manual oleh bagian kasir dengan menggunakan nota kontan.
- e. Terdapat *Unintereupted Power Supply* (UPS) yang berfungsi sebagai baterai cadangan yang mengalirkan aliran listrik ke komputer berguna ketika mati listrik komputer akan tetap hidup sehingga bisa menjaga komponen-komponen komputer.

Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas

1. Fungsi Penjualan
Berfungsi untuk mengatur semua dan mengelola barang dari gudang ke *showcase* atau *backwall*, melakukan pengecekan barang setiap hari, melayani pelanggan dengan ramah dan sopan serta bertanggung jawab atas jumlah pendapatan. Tanggung jawab ini diberikan kepada *sales assistant*.
2. Fungsi Pengadaan
Berfungsi untuk menyelenggarakan perencanaan, evaluasi, pelaksanaan pembelian *type* kulit mentah, serta penerimaan. Fungsi ini dilakukan oleh *sales assistant* karena mereka lebih tahu jenis kulit apa yang laku dipasaran serta dibantu kasir dalam administrasi pengadaanya.
3. Fungsi Kas
Dalam transaksi penerimaan kas dari fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
4. Fungsi Gudang
Berfungsi untuk menempatkan barang yang belum produksi dan sudah di produksi sehingga lebih terkontrol kegiatan *in aut* barang perusahaan.
5. Fungsi Akuntansi
Berfungsi sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan membuat laporan penjualan, penerimaan kas dan membuat laporan penjualan setiap bulan.

Prosedur Kegiatan Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas

Berikut jaringan yang ada dalam sistem ini diantaranya yaitu:

1. Prosedur *Order* Penjualan
Konsumen yang datang ke kantor memiliki kebutuhan yang berbeda yaitu diantaranya untuk membeli produk kami.
 - a. Konsumen memilih produk kulit yang sesuai dengan kebutuhan, dan *sales assistant* bertugas mendampingi atau membantu konsumen dalam penginputan data produk.
 - b. Setelah produk dipilih konsumen dan *sales assistant* melakukan negosiasi harga.
 - c. Setelah mendapat harga kesepakatan *sales assistant* akan menyiapkan pemrosesan data dan meminta konsumen untuk melakukan pembayaran ke kasir.
2. Prosedur Penerimaan Kas
 - a. Kasir akan menerima uang dari konsumen, yang berisi kode produk atau barang yang akan dibeli atau di proses.
 - b. Kasir akan melakukan penginputan dengan *scanning barcode* di program *point of sale* (POS).
 - c. Sebelum kasir menyimpan transaksi dan mencetak struk pembelian, kasir harus menerima sejumlah pembayaran dari konsumen. Tipe pembayaran bisa berupa uang tunai, kartu debit atau kartu kredit.
 - d. Setelah pembayaran diterima kasir akan mencetak struk pembelian dan memberikan struk bersamaan dengan tipe produk.
 - e. Setiap hari setelah *closing* kasir akan menghitung jumlah transaksi harian dan mencocokkan jumlah penerimaan dengan jumlah penjualan yang tercatat diprogram POS (*point of sale*) serta melakukan pengiriman data transaksi harian kepada kantor pusat *via email*.

3. Prosedur Pencatatan Penjualan kredit dan Penerimaan Kas
 - a. *Staff inventory* akan menarik data transaksi harian dari *email* yang dikirimkan kasir ke *email* pusat. Data transaksi berisi data *type* produk dan data penjualan harian.
 - b. Setelah data ditarik atau diproses *staff finance* akan melihat laporan yang telah telah terproses di dalam sistem.
 - c. Setelah transaksi dipilih kemudian laporan akan diekspor ke program *excel*.
 - d. Laporan penjualan yang diekspor akan dicocokkan dengan fisik *copy* struk penjualan dan bukti pembayaran yang berupa bukti slip setoran *bank*, *copy* struk *merchant debit card* atau *credit card*.
 - e. *Staff finance* akan membuat rekap transaksi salah input apabila terjadi kesalahan dalam penginputan yang dilakukan oleh kasir.
 - f. Setelah semua dokumen dicek, dokumen akan diberikan ke *accounting staff* untuk dilakukan pengecekan pencairan uang di rekening perusahaan dan dilakukan penjurnalan penerimaan kas.
 - g. Dokumen akan dilampirkan bersama bukti jurnal kas masuk yang telah dibuat oleh *accounting staff*.
4. Prosedur Penyetoran Kas ke Bank
 - a. Penyetoran kas ke bank dilakukan setiap tiga hari dalam seminggu dalam hari yang telah ditentukan.
 - b. Penyetoran dilakukan oleh kasir atau *sales assistant* yang ditunjuk langsung oleh pihak manajemen di kantor.
 - c. Bukti slip setoran akan diberikan kepada *staff finance* di kantor.
5. Prosedur Pencatatan HPP (Harga Pokok Penjualan)

Prosedur pencatatan harga pokok penjualan, Dalam PT Amor Abadi jumlah harga pokok penjualan dari hasil proses HPP di program *inventory* dan akan diposting ke program *general ledger*. Prosedur ini tidak diserahkan melalui proses manual.

Dokumen Yang Digunakan

1. Faktur penjualan kredit merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam data tanggal transaksi, waktu transaksi, kode dan nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, jumlah harga, nama *sales assistant* dan otorisasi terjadinya transaksi penjualan kredit.
2. Bukti setor bank, merupakan bukti penerimaan kas yang terdapat dua atau satu rangkap tergantung dari bank penyedia, *copy merchant* dari *debit card* dan *credit card*. dokumen ini tidak dibuat sendiri oleh Pihak PT Amor Abadi.
3. Laporan harian kas yang berisi mutasi penerimaan kas dan saldo dari uang tunai.
4. Rekap harga pokok penjualan, dokumen ini dibuat melalui sistem sehingga tidak diserahkan melalui proses manual.

Catatan Akuntansi Yang Digunakan

1. Jurnal penjualan diperoleh secara otomatis melalui sistem yaitu dari hasil *posting* program *inventory* sehingga tidak dilakukan penjurnalan secara manual.
2. Jurnal penerimaan kas dibuat di program *General Ledger (GL)*.
3. Jumlah umum, harga pokok penjualan diperoleh melalui sistem yaitu dari hasil proses hpp di program *inventory* dan akan diposting ke program *General Ledger (GL)*, sehingga tidak diserahkan secara manual.
4. Jumlah produk yang terjual dapat dilihat melalui kartu penjualan yang terdapat didalam sistem.

Informasi Yang Diperlukan Oleh Manajemen

1. Jumlah pendapatan dari penjualan kredit selama satu bulan, informasi ini diperoleh melalui sistem dan dicocokkan dengan laporan dari bagian operasional.
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan kredit, informasi ini diperoleh dari bagian keuangan.
3. Jumlah harga pokok produk yang dijual, informasi ini diperoleh dari bagian keuangan.

4. Kuantitas produk yang dijual, informasi ini diperoleh dari bagian operasional.
5. Otorisasi pejabat yang berwenang di perlukan pada saat adanya kerjasama dengan *supplier*, seperti pemberian insentive atau diskon khusus.

Bagan Arus Dokumen

Berikut bagan arus dokumen yang akan memberikan gambaran aliran dokumen yang ada di PT Amor Abadi. Manfaat bagan arus dokumen adalah untuk memperoleh gambaran umum sistem informasi akuntansi penjualan kredit secara menyeluruh dan mempermudah mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dan perbaikan sistem yang ada di PT Amor Abadi.

Perbandingan Hasil Temuan Lapangan Dengan Kajian Teori

Membandingkan hasil temuan lapangan yang ada PT Amor Abadi dengan kajian teori yang memenuhi unsur sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas. Sehingga dari hasil perbandingan tersebut dapat menyimpulkan bahwa seluruh sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas. Berikut ini merupakan tabel perbandingan antara kajian teori akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dengan temuan lapangan yang ada di PT Amor Abadi

Penilaian Pengendalian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas

Pengendalian internal merupakan komponen integral dari sistem informasi akuntansi yang merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam suatu organisasi dalam hal ini PT Amor Abadi, hal tersebut dilakukan agar mampu dan bisa mencapai tujuan yang ditetapkan oleh perusahaan dan mampu mengurangi resiko yang terjadi.

Analisis dari Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas

Kekuatan yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas di PT Amor Abadi adalah memiliki sumber daya yang cukup bagus yakni mampu menjalankan perintah kerja sesuai SOP yakni mengisi semua dokumen yang berhubungan dengan penjualan kredit dan penerimaan kas, sehingga sangat kecil kemungkinan untuk terjadinya kesalahan dan kecurangan dalam pengisian dokumen. Selain itu kerjasama dan kekompakkan tim menjadi nilai tambah pada

PT Amor Abadi ini, semua karyawan bekerja dengan semangat dan memiliki loyalitas cukup tinggi.

Beberapa fungsi dijalankan dengan penanggung jawab yang sama. Hal ini dilakukan karena tidak adanya penanggung jawab sesuai struktur organisasi dan untuk meningkatkan tingkat efisiensi perusahaan. Namun hal ini tidak menjadi kendala yang berarti karena masih bisa ditangani dengan baik. Terjadinya penggabungan tanggung jawab terhadap fungsi-fungsi yang ada memungkinkan memberikan peluang untuk melakukan kecurangan. Selain itu tidak adanya diskon tetap terhadap barang dagangan dan didalamnya terdapat proses negosiasi, tidak adanya harga tetap terhadap penggantian aksesoris sehingga bisa menimbulkan peluang untuk melakukan kecurangan.

Peluang yang menguntungkan pada sistem penjualan kredit dan penerimaan kas adalah pada bagian operasional memiliki keunggulan atau keterampilan dalam melakukan pemasaran yakni selalu memberikan diskon harga ataupun *voucher* belanja dan juga *gift* pada saat *event* tertentu. Selain itu pelayanan yang sopan dan santun untuk menambah nilai tambah bagi konsumen, sehingga PT Amor Abadi bisa berpeluang meningkatkan angka penjualan.

Banyaknya *competitor* yang bermunculan membuat PT Amor Abadi harus berpikir keras. Bagaimana tetap mempertahankan angka penjualan diatas target yang telah ditetapkan. PT Amor Abadi harus banyak membuat strategi bisnis yang segar yang membuat para pelanggan tidak berpindah kepada *competitor* pesaing. Peningkatan pelayanan yaitu etika sopan santun kepada pelanggan menjadi salah satu faktor penting agar kepuasan pelanggan tetap terjaga dan bisa menambah keakraban dengan konsumen.

Analisis Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Dan Penerimaan Kas

Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas di PT Amor Abadi adalah sebagai berikut:

1. Faktur penjualan kredit merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam data tanggal transaksi, waktu transaksi, kode dan nama barang, jumlah barang, harga satuan barang, jumlah harga dan otorisasi terjadinya penjualan tunai dan kredit. PT Amor Abadi dokumen ini sudah tercetak secara otomatis dari program yang terinstal di komputer. Walaupun sudah terinstal program di komputer penggunaannya pun sangat diperhatikan karena yang namanya *human error* pasti terjadi, hanya saja sedini mungkin bisa mengurangi resiko yang mungkin timbul dimasa depan.
2. Laporan harian kas merupakan dokumen yang berisi catatan penerimaan pembayaran dari konsumen yang berupa uang tunai. Di dalam laporan ini kita dapat mengetahui jumlah mutasi penerimaan dan jumlah yang sudah disetor ke bank. Dokumen ini dibuat setiap hari dan akan dikirimkan ke kantor setiap dua minggu sekali.
3. Bukti setor bank, dokumen ini tidak dibuat langsung oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank. Dokumen ini diperoleh dari pihak bank sehingga pihak internal PT Amor Abadi tidak mengeluarkan dokumen ini.
4. Bukti jurnal kas masuk yang dibuat oleh *staff accounting* atas penerimaan kas dari hasil penjualan yang sudah masuk ke rekening perusahaan. Di dalam dokumen ini menunjukkan tanggal penerimaan di bank, tanggal pencairan *credit card* atau *debit card*, jenis tipe pembayaran yang diterima, dan nomor urut transaksi.
5. Rekap harga pokok penjualan, dokumen ini dibuat setiap akhir periode. Dokumen ini dibuat melalui sistem sehingga tidak diserahkan melalui proses manual.

Pemetaan Pengendalian Internal dalam Sistem Informasi Akuntansi dan Penerimaan Kas

Sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit di PT Amor Abadi dilakukan berdasarkan hasil dari data *Control Quesioner* yang diisi oleh bagian keuangan. Berikut ini merupakan unsur-unsur pengendalian internal yang telah diterapkan oleh PT Amor Abadi yang meliputi pengendalian umum, pengendalian aplikasi dan pengujian substantive. Jika jawaban yang diberikan “Ya” berarti pengendalian sudah baik, dan jika jawaban “Tidak” berarti pengendaliannya belum baik.

1. Pengendalian Umum

Pengendalian umum terdiri dari organisasi, pemisahan fungsi, kepegawaian, pengendalian operasi, *physical logical access* dan *physical security*, *environmental control* dan pemulihan masalah. Berikut ini adalah keterangan lebih lanjut mengenai unsur-unsur pengendalian umum yang dilakukan oleh PT Amor Abadi Organisasi. Unsur pengendalian yang ada di dalam struktur organisasi pada unit pengolahan data elektronik meliputi adanya struktur organisasi formal yang mencakup pengolahan data. Kedudukan pengolahan data cukup tinggi dalam struktur organisasi sehingga dapat independen terhadap bagian lain karena rekap oleh sistem dan manual sehingga departemen lain hanya mengikuti rekapan tersebut.

a. Pemisahan Fungsi

PT Amor Abadi sudah memiliki fungsi pemisahan tugas yang jelas dan tanggung jawab yang jelas dan tertulis. PT Amor Abadi memiliki SOP (Standar Operasional Prosedur) dan konsep terkait dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab, namun terkadang kurang sosialisasi akan SOP tersebut dan prakteknya kurang tepat.

b. Kepegawaian

Penempatan pegawai yang ada pada PT Amor Abadi memperhatikan kemampuan pegawai, dimana sebelum masuk sebagai karyawan, semua karyawan dites, sesuai dengan kemampuan dan keahlian dan latar belakang pendidikan. PT Amor Abadi juga memberikan seminar dan program pelatihan dalam meningkatkan kemampuan disetiap

- bidang. Namun belum adanya pelatihan khusus terhadap pegawai pengolahan komputer. Penilaian dan evaluasi kinerja personil tidak dilakukan secara konsisten hanya pada masa percobaan yaitu penilaian tiga bulan atau maksimal enam bulan dan bulan-bulan tertentu.
- c. Pengendalian Operasi
- 1) Belum adanya penjadwalan terhadap seluruh operasi komputer sehingga terkadang belum mencapai tingkat efisien, namun setiap malam sesudah operasional toko selesai maka para kasir akan mengirim data transaksi harian, begitu pula dikantor pusat setiap sore melakukan pengiriman data ke toko dan melakukan *back up* data dikantor yang dilakukan oleh pejabat yang berwenang.
 - 2) Terdapat staf yang bertanggung jawab untuk mengelola media komputer, yakni staf IT (Informasi dan Teknologi). Staf IT bertugas melakukan *maintenance* terhadap komputer di kantor, melakukan perbaikan terhadap kerusakan komputer yang ada di toko maupun di kantor pusat, melakukan *maintenance* terhadap program atau sistem yang dipakai. Staf IT yang bertanggung jawab melakukan *maintenance* adalah karyawan dari PT Amor Abadi. Belum adanya prosedur secara tertulis tentang pengolahan media dalam rangka melindungi data dari penyalahgunaan atau kerusakan.
 - 3) Belum adanya standar yang jelas atas penggunaan identifikasi terhadap seluruh media magnetis yang digunakan.
- d. *Physical Logical Acces* dan *Physical Security*
- 1) Terdapat metode pembatasan akses terhadap fasilitas *library* yang ada. Misalnya ruangan komputer bagian keuangan, maka hanya bagian keuangan yang bisa mengoperasikan komputer tersebut, hal ini dilakukan agar tidak ada pihak atau oknum yang membajak data dikomputer.
 - 2) Jika terdapat individu yang bukan staf bagian pengolahan data selalu didampingi ketika mereka masuk ruang komputer ataupun ruang *storage*.
 - 3) Ruang instalasi komputer sudah cukup aman dari gangguan ataupun bencana. Diruangan komputer juga terdapat *Air Conditioner (AC)* dan alat pemadam kebakaran.
 - 4) Kontruksi bangunan ruang instalasi komputer terbuat dari bahan-bahan yang tidak rawan gempa dan tidak mudah rusak.
- e. *Environment Control*
- Untuk menghindari kerugian akibat faktor-faktor dari luar misalnya kebakaran dan mati listrik. Perusahaan Amor Abadi melakukan pembenahan beberapa hal yaitu:
- 1) Terdapat alat pemadam kebakaran yang sudah dipasang di ruang komputer.
 - 2) Melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap alat pemadam kebakaran.
 - 3) Ruang komputer telah dilengkapi ruang pendingin berupa *AC*.
 - 4) Telah digunakan *Uninterrupted Power Supply (UPS)* untuk semua media komputer.
- f. Pemulihan Masalah
- Standar untuk pemulihan masalah sangat diperlukan untuk dijadikan acuan pelaksanaan apabila terjadi bencana yang dapat merusak *hardware* dan *software* untuk mempermudah dalam proses pemulihan masalah. Perusahaan Amor Abadi sudah memiliki standar pemulihan masalah yakni:
- 1) Terdapat prosedur *back up* yang memadai untuk menjalankan aplikasi data atau aplikasi kritis.
 - 2) Terdapat cadangan perangkat keras yang memadai untuk menjalankan aplikasi yang kritis apabila perangkat yang ada tidak dapat digunakan.
 - 3) Telah tersedia *off-side storage* untuk menyimpan *back up* data atau aplikasi atau dokumen penting.
2. Pengendalian Aplikasi
- Pengendalian aplikasi meliputi pengendalian terhadap *input*, proses dan *output*. Perusahaan Amor Abadi memiliki prosedur dibagian tersebut diantaranya:

- a. *Input*
 - 1) Terdapat prosedur penyimpan data yang harus ditaati oleh pemakai, termasuk koreksi data untuk menjamin seluruh transaksi yang telah direkam, misalnya data barang termasuk harga barang yang dibeli oleh konsumen telah dijamin semua terekam kedalam sistem.
 - 2) Terdapat prosedur untuk menjamin bahwa seluruh transaksi yang masuk dan terekam kedalam komputer adalah hanya transaksi yang telah diotorisasi secara sah biasanya yang mengotorisasi hal ini adalah kepala bagian.
 - 3) Terdapat prosedur yang dapat menjamin bahwa seluruh transaksi yang telah direkam secara akurat kedalam media komputer.
- b. *Proses*
 - 1) Terdapat prosedur yang menjamin bahwa semua transaksi yang telah terotorisasi telah diproses. Hal ini dapat dilihat adanya rekonsiliasi antara pita register dengan jumlah uang yang diterima oleh bagian keuangan.
 - 2) Terdapat prosedur yang menjamin bahwa semua transaksi yang telah terotorisasi telah diproses secara akurat.
 - 3) *Source document* asli telah disimpan untuk jangka waktu tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjamin keaslian data jika diperlukan sewaktu-waktu.
- c. *Output*
 - 1) Terdapat prosedur yang menjamin bahwa *out put* dari sistem informasi selalu di *review* oleh pemakai dalam hal ini pengurus untuk menentukan kelengkapan, akurasi dan konsisten.
 - 2) Terdapat suatu metode dalam meyakinkan bahwa prosedur pengendalian yang mencakup kelengkapan akurasi dan keabsahan selalu dijalankan. Yakni berupa metode control yang dilakukan oleh pengawas Perusahaan Amor Abadi.
 - 3) Terdapat kebijakan dan prosedur lamanya suatu data atau dokumen tersebut harus dimusnahkan. Hal ini dilakukan untuk menurangi penumpukkan dokumen yang ada di ruangan kantor.
3. *Pengujian Substantif*
 - a. Jarang terjadinya kesalahan memasukkan angka-angka pada saat pemrosesan dan *posting*, dikarenakan setelah melakukan *posting*, hasil *posting* tersebut dicek lagi oleh kepala bidang yang bersangkutan namun yang namanya *human error* pasti selalu terjadi.
 - b. Semua transaksi yang terjadi dan seharusnya dicatat belum semuanya benar karena beberapa hal terjadi kesalahan pencatatan angka.
 - c. Semua jumlah yang dicatat valid karena didukung dengan dokumen-dokumen yang memadai.
 - d. Semua transaksi sudah diklasifikasikan ke akun yang tepat.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner disusun sedemikian rupa sehingga kemungkinan jawaban diperoleh hanya terdiri dari jawaban “Sesuai” dan “Tidak Sesuai” dengan butir-butir pertanyaan. sesuai tidaknya sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dapat dilihat dalam jawaban kuesioner jawaban “Sesuai” menunjukkan sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas adalah Sesuai, jika jawaban yang diberikan “Tidak Sesuai” berarti sebaliknya. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan terdapat 30 Jawaban “Sesuai” dan untuk Jawaban “tidak Sesuai.” Pertanyaan yang mendapat jawaban “Sesuai” selanjutnya dicari skornya dengan perhitungan, Hasil perhitungan melalui *scoring* menunjukkan bahwa nilai relative penerapan sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Amor Abadi. Maka dapat disimpulkan sistem informasi akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas di PTAmor Abadi sudah mulai memadai..

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berikut yang penulis dapat simpulkan berdasarkan hasil penelitian terhadap sistem penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Amor Abadi adalah sebagai berikut:

1. Penerapan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas pada PT Amor Abadi terdiri dari unsur-unsur sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yakni *input, model, output*, teknologi, basis data dan pengendalian. Fungsi yang terkait sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yakni fungsi penjualan, fungsi pengadaan, fungsi kas, dan fungsi akuntansi. Prosedur kegiatan sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yakni prosedur order penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur pencatatan penjualan kredit dan penerimaan kas, prosedur penyetoran kas ke bank, dan prosedur pencatatan harga pokok penjualan. Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yakni faktur penjualan kredit, bukti setor bank, laporan harian kas, dan rekap harga pokok penjualan. Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas yakni jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum dan kartu gudang.
2. Berdasarkan hasil perbandingan antara teori sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas dengan praktek yang ada di PT Amor Abadi sebagian besar belum berjalan dengan efektif. Hasil dari analisis dan efektivitas dokumen-dokumen menunjukkan bahwa dokumen yang digunakan sudah mulai berjalan dengan baik dan dapat menunjukkan pengendalian internal, misal dengan adanya penomoran dokumen. Berdasarkan hasil pemetaan *internal control questioner*, berupa pengendalian umum, pengendalian aplikasi, dan pengujian substantif yang diterapkan oleh PT Amor Abadi sebagian besar sudah sesuai teori. Sehingga dapat dikatakan kurang baik, dan hasil perhitungan melalui skoring menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam sistem akuntansi penjualan kredit dan penerimaan kas sudah memadai.

Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka penulis memberikan saran kepada Perusahaan Amor Abadi antara lain:

1. PT Amor Abadi sebaiknya melakukan pemisahan fungsi gudang dengan penerimaan barang.
2. Mengadakan pelatihan khusus terhadap pegawai pengelola komputer yang ada di PT Amor Abadi.
3. PT Amor Abadi sebaiknya melakukan evaluasi periodik terhadap para personil lebih sering dilakukan, tidak hanya pada saat akan rapat umum.
4. PT Amor Abadi sebaiknya membuat penjadwalan terhadap seluruh operasi komputer sehingga dapat diselesaikan tepat waktu dan efisien?
5. PT Amor Abadi membuat prosedur seara tertulis tentang pengolahan media komputer, dalam melakukan perawatan sederhana dan melakukan sosialisasi lebih rutin dalam rangka melindungi data dari penyalahgunaan atau kerusakan..

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddad, Mohamed Rizky. 2013. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pendapatan Pada PT. Valindo Global. *Skripsi*. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- AICPA. 1941. American Institute of Certified Public Accountants. Committee on Terminology. AICPA Inc. New York.
- Agoes, Sukrisno. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jilid ke 1. Edisi keempat. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Azhar, Susanto 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Lingga Jaya. Bandung.

- Bayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Bordnar, H.G. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Basrowi dan suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Penerbit Rineka cipta. Jakarta.
- Bawiling, Cindy. 2015. Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pengeluaran Kas Pada Kantor Pengadilan Agama Tondano. *Jurnal EMBA*. Vol. 3. No. 3.
- Dewi, Sri Anggadini dan Suhayati, Ely. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Universitas Komputer Indonesia. Bandung
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisi Laporan Keuangan*. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Fitria, Dina. 2014. *Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula*. Penerbit. Laskar Aksara. Jakarta Timur.
- Giri, Efraim Ferdinan. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah 1*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Harison, David. 2015. Evaluasi Pengendalian Internal Terhadap Siklus Pendapatan Pada PT. Alami Puspa Cemerlang. *Skripsi*. Universitas Bina Nusantara. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2011. *Teori Akuntansi*. Penerbit PT Rajagrafindo Persada. Jakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Penerbit PT Grasindo. Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ismail. 2014. *Akuntansi Bank: Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta.
- Kasmir. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Cetakan Keempat belas. Penerbit RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J. dan Warfield, Terry D. 2011. *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi)*. Buku 2. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Mardi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Masruri dan Imam Muazansyah. 2017. Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP). *Journal of Governance And Public Policy*. Volume 4. No. 2 Tahun 2017.
- Mujilan, Agustinus. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Wawasan di Dunia Elektronik*. Penerbit WIMA Pers. Madiun.
- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Penerbit Ghalia Indonesia. Bogor.
- Munawir, S. 2012. *Analisis informasi Keuangan*. Penerbit Liberty. Yogyakarta.
- Narimawati, Umi. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Penerbit Agung media. Bandung
- Pontoh, Winstondan Oktora, Fahri Eka. 2013. Analisis Hubungan Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dan Dana Alokasi Khusus Atas Belanja Modal Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Tolitoli Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Accountability*. Vol. 2 No. 1. Jakarta.
- Pontoh, Winston. 2015. *Akuntansi Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Halaman Moeka Publishing. Jakarta Barat
- Pura, Rahman. 2013. *Pengantar Akuntansi 1 Pendekatan Siklus Akuntansi*. Penerbit PT Erlanga. Jakarta.
- Pilat, Christiandimar F.P. 2016. Evaluasi Penerapan Sistem Penerapan Pengendalian Intern penerimaan Kas Pada Perusahaan Kontraktor PT Lumbang Berkat Indonesia. *Jurnal Exectutive Master Of Business Administration (EMBA)*. Volume 4. No.2. hal 681-691 Tahun 2016.

- Reeve, James M; Warren Carl S; Duchac Jonathan E; Gatot Ersu Tri Wahyuni; jaAbadi Jusuf Soepriyanto dan Dian. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Buku 1. Penerbit Salemba Empat Perkasa. Jakarta.
- Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Romey, Marshall B dan Paul John Steinbert. 2015. *Accounting Informasi systems 13th ed*. Penerbit Person Education limited. England.
- Rini,Wahyu Saptu dan Elly. 2012. Analisis Pengakuan Pendapatan dan BebanKontrak pada CV. Gunawan Steel.PenerbitBanjarasin. Kalimantan
- Samryn, L.M. 2015. *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Edisi Revisi 2. Penerbit Pers Rajawali. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratama.V. 2015. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Pustaka Baru Perss. Yogyakarta.
- Sodikin, Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. 2012. *Akuntansi Pengantar 1*. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta.
- Susanto, Azhar. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Lingga Jaya. Bandung.
- Sujarweni, Wiratama.V. 2016. *Sistem Akuntansi*. Penerbit Pustaka Baru Perss. Yogyakarta.
- Subramanyam. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*.Penerbit SalembaEmpat. Jakarta.
- Subramanyam dan John J. Wild. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Salemba Empat. Jakarta.
- Setyowati, Milla Sepliana; Tafsir Nurhamid; Retno Kusumastuti dan Novita Ikasari. 2015. *Pengantar Akuntansi 2*. Penerbit Prenadamedia Group. Jakarta.
- Soemarso S.R. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Sumardi, Toto Sucipto dan Moelyati. 2011. *Akuntansi: Siklus Akuntansi Tingkat Menengah (Intermediate)*. Penerbit Yudhistira. Jakarta.
- Supriyono, R.A. 2017. *Akuntansi Keperilakuan*. Penerbit Grasindo dan Gadjah Mada University Press. Jakarta.
- Suhayati, Ely dan Sri Dewi Anggadini. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Penerbit Graha Ilmu Edisi Pertama. Yogyakarta.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Wirawan. 2012. *Evaluasi: Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi*. Penerbit PT Raja Grafindo Persada. Depok.
- Wibowo dan Arif. 2004. Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah. Penerbit Grasindo. Jakarta
- Zamzani, Faiz dan Nabella, Duta Nusa. 2017. *Akuntansi Pengantar 1*. Penerbit Gadjah Mada University Press. Jakarta